

Hubungan Tingkat Stres dengan Siklus Menstruasi pada Mahasiswi Keperawatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Rika Astuti¹, Dwi Susanti²
Email : rikaastuti0022@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Siklus menstruasi dikatakan tidak normal apabila <21 hari atau >35 hari. Dampak siklus menstruasi yang tidak segera ditangani dapat meningkatkan risiko gangguan penyakit sistem reproduksi seperti gangguan kesuburan, Infertilitas, dapat mengakibatkan polip rahim, kanker rahim, sindrom ovarium polikistik, dan kista ovarium. Di Indonesia perempuan yang mengalami masalah siklus menstruasi tidak teratur sebanyak 14,4%. Salah satu faktor yang menyebabkan gangguan siklus menstruasi yaitu stres. Stres paling sering dialami oleh mahasiswa, dimana mahasiswa merupakan fase transisi dan kritis sebelum menjalani kehidupan di masyarakat.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara tingkat stres dengan siklus menstruasi pada mahasiswi keperawatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Metode penelitian: Penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cohort prospective*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampel dengan subjek penelitian sejumlah 72 mahasiswi yang berasal dari mahasiswi S-1 keperawatan tingkat akhir yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner DASS 42 dan kuesioner siklus menstruasi. Analisis uji statistik yang digunakan adalah uji *Gamma*.

Hasil: Mahasiswi keperawatan tingkat akhir yang mengalami stres sedang sebanyak 30 orang (41,7%) dan stres ringan sebanyak 30 orang (41,7%). Siklus menstruasi responden sebagian besar adalah oligomenorea sebanyak 43 orang (59,7%). Berdasarkan uji *Gamma* menunjukkan hasil nilai *p-value* = 0,114.

Kesimpulan: tidak terdapat hubungan antara tingkat stres dengan siklus menstruasi pada mahasiswi keperawatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Kata kunci : Tingkat stres, siklus menstruasi, mahasiswi

¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Relationship Of Stress Levels With Menstrual Cycle In Nursing Students At Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

Rika Astuti¹, Dwi Susanti²
Email : rikaastuti0022@gmail.com

ABSTRACT

Background: Menstrual cycle is said to be abnormal if <21 days or >35 days. The impact of the menstrual cycle that is not treated immediately can increase the risk of disorders of the reproductive system such as fertility disorders, infertility, which can lead to uterine polyps, uterine cancer, polycystic ovary syndrome, and ovarian cysts. In Indonesia, there are 14.4% of women who experience irregular menstrual cycle problems. One of the factors that cause menstrual cycle disorders is stress. Stress is most often experienced by students, where students are a transitional and critical phase before living life in society.

Objective: To determine the association between stress levels and the menstrual cycle in nursing students at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta.

Research method: Quantitative research with approach *cohort prospective*. The sampling technique used in this study was a total sample of 72 female students from undergraduate nursing students who met the inclusion and exclusion criteria. The instruments used were the DASS 42 questionnaire and the menstrual cycle questionnaire. The statistical test analysis used was the test *Gamma*.

Result: Final level nursing students who experienced moderate stress as many as 30 people (41.7%) and mild stress as many as 30 people (41.7%). The majority of respondents' menstrual cycles were oligomenorrhea as many as 43 people (59.7%). Based on the test, *Gamma* the *p-value* = 0.114.

Conclusion: there is no association between stress levels and menstrual cycles in nursing students at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta.

Keywords : Stress level, menstrual cycle, female students

¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta